

## BAB V

### PENUTUPAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan karakteristik demografi dan tingkat kecemasan dengan kejadian hipertensi pada perempuan perimenopause di Cibogo Kota Bandung maka dapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan karakteristik demografi menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada kelompok usia 45–50 tahun, yaitu sebanyak 39 orang (68,4%). Tingkat pendidikan responden sebagian besar adalah Sekolah Dasar (SD), yaitu sebanyak 36 orang (63,2%). Sementara itu, hampir seluruh responden bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT), yaitu sebanyak 56 orang (98,2%).
2. Berdasarkan tingkat kecemasan menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada kategori kecemasan sedang dan kecemasan berat yaitu sebanyak 19 orang (33,3%).
3. Berdasarkan status hipertensi menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengalami hipertensi, yaitu sebanyak 35 orang (61,4%).
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara karakteristik demografi usia, tingkat pendidikan dan pendapatan dengan kejadian hipertensi pada perempuan perimenopause di Cibogo Kota Bandung. Dan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pekerjaan dan kejadian hipertensi pada perempuan perimenopause di Cibogo Kota Bandung.

5. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kecemasan dan kejadian hipertensi pada perempuan perimenopause di Kelurahan Mekarjaya, Cibogo, Kota Bandung.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan karakteristik demografi dan tingkat kecemasan dengan kejadian hipertensi pada perempuan perimenopause di Cibogo, Kota Bandung, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Perempuan Perimenopause**

Diharapkan untuk lebih aktif menjaga kesehatan fisik dan mental dengan melakukan kunjungan ke Posbindu minimal satu bulan sekali guna memantau kondisi kesehatan secara rutin, serta berkonsultasi dengan tenaga kesehatan apabila mengalami gejala-gejala kecemasan atau adanya peningkatan tekanan darah, terutama pada kelompok usia yang termasuk dalam risiko tinggi.

### **2. Bagi tenaga kesehatan**

Diharapkan dapat meningkatkan upaya promotif dan preventif, seperti edukasi mengenai pentingnya pemantauan tanda-tanda vital (TTV), serta memfasilitasi pemeriksaan penunjang dasar, seperti pemeriksaan gula darah dan kolesterol, agar masyarakat semakin menyadari pentingnya gaya hidup sehat, khususnya pada kelompok usia dengan risiko tinggi. Sehingga intervensi yang diberikan dapat lebih tepat dan efektif.

### **3. Bagi Institusi Pendidikan**

Diharapkan dapat meningkatkan peran serta dalam memberikan edukasi dan pelatihan kepada mahasiswa, khususnya di bidang kesehatan masyarakat, agar lebih peduli terhadap isu-isu kesehatan perempuan perimenopause.

### **4. Bagi Penelitian Selanjutnya**

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melibatkan populasi dengan variasi pekerjaan yang lebih beragam, sehingga hubungan antara status pekerjaan dan hipertensi dapat dianalisis lebih mendalam.